

**PENERAPAN MODEL *RESEARCH BASED LEARNING* (RBL)
DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK
DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN IPS
PADA SISWA KELAS V SDN 1 SUKOMULYO
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Sila Ramahwati¹, Muh. Chamdani², Moh. Salimi³
PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Kepodang 67 A Panjer, Kebumen
e-mail: silaramah06@gmail.com

1 Mahasiswa, 2, 3 Dosen PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret

Sila Rahmawati. *The Application of Research Based Learning (RBL) Using Scientific Approach in Improving Social Science Learning in SDN 1 Sukomulyo in Academic Year 2015/2016.* The objectives of this research are to describe the application of Research Based Learning using Scientific approach and to improve social science learning. This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR). Validity of the data used in this research was the triangulation of sources and techniques. Analysis of data applied qualitative and quantitative data analysis. The results of this research were (1) the application of Research Based Learning models using scientific approach consists of a) Exposure Stage with observation, b) Lecturing of Core Knowledge with questioning, c) Experience Stage with gathering information, d) Internal Report Feedback with associating, e) Explanation of presentation, and f) Final report; (2) the application of Research Based Learning models using scientific approach can improve social science learning.

Keywords: RBL, scientific approach, learning, social science

Abstrak: Penerapan Model *Research Based Learning* (RBL) dengan Pendekatan Saintifik dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SDN 1 Sukomulyo Tahun Ajaran 2015/2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model *Research Based Learning* dengan pendekatan Saintifik serta meningkatkan pembelajaran IPS. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik analisis data yang dipergunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah (1) penerapan model *Research Based Learning* dengan pendekatan Saintifik terdiri dari: a) *Exposure Stage* disertai *observing*, b) *Lecturing of Core Knowledge* disertai *questioning*, c) *Experience Stage* disertai mengumpulkan informasi/mencoba, d) *Intern Report for Feedback* disertai *associating*, e) *presentation* disertai mengkomunikasikan, f) *Final report*; (2) penerapan model *Research Based Learning* dengan pendekatan Saintifik dapat meningkatkan pembelajaran IPS.

Kata Kunci: *RBL*, pendekatan saintifik, pembelajaran, IPS

PENDAHULUAN

Mudyahardjo (dalam Syaiful Sagala, 2014: 3) berpendapat, “Pendidikan ialah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup”. Salah satu mata pelajaran di lingkup sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS adalah perpaduan antara ilmu sosial dan kehidupan manusia yang di dalamnya mencakup antropologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, sosiologi, agama, dan psikologi (Susanto 2015: 139). Menurut Sapriya (2015:12), IPS di tingkat sekolah bertujuan untuk: Mempersiapkan para peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), sikap dan nilai (*attitudes and values*) yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi atau masalah sosial kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, “Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar (Sagala, 2003: 62). Pembelajaran adalah perubahan tingkah laku yang melibatkan keterampilan kognitif yaitu penguasaan ilmu dan perkembangan kemahiram intelek. (dalam Hosnan menurut Rahil Mahyudin, 2015: 4).

Research Based Learning merupakan salah satu langkah untuk mencapai pembelajaran yang efektif (Chamdani, 2015:669). Dalam model pembelajaran ini, siswa didorong

untuk melakukan kegiatan riset. Model ini dapat melatih siswa untuk berpikir kritis dan melaksanakan kegiatan riset seperti, melakukan penelusuran, merangkai hipotesis, mengumpulkan data dan mengolah data, serta menarik kesimpulan. Trisnasih (2013) menyimpulkan, “pembelajaran berbasis riset memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan konsep kontekstual yang menekankan pada keadaan nyata dengan tahap-tahap yang harus dilalui dengan 3 menemukan hal-hal baru dari proses melakukan riset”.

Jenkin et al, menjelaskan keuntungan dari model *Research Based Learning* adalah memberi kesempatan kepada peserta didik untuk tidak saja mengetahui kandungan bahan ajar, namun mereka berkesempatan pula berlatih melakukan penelusuran (*Searching*), merangkai hipotesis, mengumpulkan dan mengolah data, serta menarik kesimpulan, yang ada pada akhirnya dapat membantu mereka mendapatkan pemahaman dan pengetahuan secara lebih baik (Yahya, 2010:1). Pelaksanaan *Research Based Learning* dalam pembelajaran IPS SD ini bisa diterapkan dengan pendekatan Saintifik.

Menurut Hosnan (2014:33) ranah pendekatan Saintifik mengacu tiga ranah, yaitu sikap agar siswa “tahu mengapa”, keterampilan agar siswa “tahu bagaimana”, dan pengetahuan “tahu apa”. Harapan akhir adalah peningkatan dan keseimbangan, kecakapan, dan pengetahuan pada siswa sehingga menjadi manusia yang baik.

Permendikbud nomor 65 tentang Standar Proses Pendidikan

Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik/ilmiah.

Berdasarkan wawancara dan observasi, penyebab nilai IPS rendah dapat dilihat dari proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang tidak aktif ada yang memperhatikan dan ada yang tidak memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang tidak aktif karena mereka belum paham akan materi yang disampaikan. Guru juga belum menggunakan media yang inovatif sehingga tidak semua siswa mendapatkan pengalaman belajar dan model pembelajaran yang belum mengaktifkan semua siswa.

Berdasarkan kenyataan dan permasalahan yang ada, maka peneliti mencoba mengadakan penelitian tindakan kelas yang diharapkan mampu meningkatkan pembelajaran siswa pada mata pelajaran IPS. Oleh karena itu, peneliti mengajukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Penerapan Model *Research Based Learning* dengan Pendekatan Saintifik dalam Peningkatan Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sukomulyo Tahun Ajaran 2015/2016".

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah 1) Bagaimana penerapan model *Research Based Learning* dengan Pendekatan Saintifik dalam peningkatan pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Sukomulyo tahun ajaran 2015/2016?; dan 2) Apakah penerapan model *Research Based Learning* dengan Pendekatan Saintifik dapat meningkatkan pembelajaran IPS siswa kelas V SD

Negeri 1 Sukomulyo tahun ajaran 2015/2016?. Tujuan penelitian ini yaitu 1) mendeskripsikan penerapan model *Research Based Learning* dengan Pendekatan Saintifik dalam peningkatan pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Sukomulyo tahun ajaran 2015/2016; dan 2) meningkatkan pembelajaran IPS siswa kelas V dengan menerapkan model *Research Based Learning* dengan Pendekatan Saintifik pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sukomulyo tahun ajaran 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif. Menurut Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto 2013:137), secara garis besar model penelitian tindakan kelas meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, serta refleksi. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam tiga siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Tempat pelaksanaan di kelas V SD Negeri 1 Sukomulyo. Waktu pelaksanaannya pada semester II tahun ajaran 2015/2016 tepatnya pada bulan Februari sampai dengan Maret 2016. Subjek penelitian ini terdiri dari 23 siswa dengan rincian 10 laki-laki dan 13 perempuan.

Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2011: 127) mengatakan bahwa prinsip pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas tidak jauh berbeda dengan prinsip pengumpulan data pada jenis penelitian yang lain. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Selanjutnya, instrumen penelitiannya berupa lem-bar observasi, pedoman wawancara, dan lembar tes. Sumber data berasal dari siswa, guru, dan dokumen. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data yang dipergunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui observasi dan wawancara sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui tes. Sebagai dasar untuk mengetahui keberhasilan tindakan serta pedoman analisis data maka diperlukan adanya indikator kinerja dalam penelitian yaitu: 1) Guru menggunakan langkah *RBL* dengan pendekatan Saintifik dalam pembelajaran IPS tentang menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia mencapai per-sentase 85%; 2) Siswa aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar sesuai dengan penerapan langkah-langkah *RBL* dengan pendekatan Saintifik. mencapai persentase 85%; 3) 85% siswa mencapai KKM yang ditetapkan yakni 70.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah Model *Research Based Learning*. Pada langkah *exposure stage* kegiatan yang dilaksanakan yaitu: a) memberikan bahan ajar; b) memberikan pertanyaan; dan c) menjelaskan jawaban yang benar. Pada langkah *lecturing of core knowledge* kegiatan yang dilaksanakan yaitu: a) memberi referensi; b) memberikan pertanyaan; c) menjelaskan jawaban yang benar; dan d) membimbing siswa untuk

bertanya. Pada langkah *experience stage* kegiatan yang dilaksanakan yaitu: a) melaksanakan menjelaskan materi; b) memberikan pertanyaan; dan c) menjelaskan jawaban yang benar. Pada langkah *intern report for feedback* kegiatan yang dilaksanakan yaitu: a) membagi siswa menjadi kelompok heterogen; b) menjelaskan petunjuk lembar diskusi; c) membagikan lembar diskusi; d) menyuruh kelompok untuk mengerjakan; dan e) guru membimbing setiap kelompok. Pada langkah *Presentation* kegiatan yang dilaksanakan yaitu: a) meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi; b) memberikan kesempatan siswa untuk memberi tanggapan; c) meminta kelompok untuk mengumpulkan hasil diskusi; dan d) mengevaluasi jalannya diskusi. Pada laporan akhir kegiatan yang dilaksanakan yaitu: a) menjelaskan jawaban lembar diskusi; b) menjelaskan tentang laporan akhir; c) membimbing siswa menyimpulkan materi; d) meminta siswa untuk menulis laporan akhir; dan e) meminta siswa untuk mengumpulkan laporan akhir.

Data hasil observasi yang diperoleh dari tiga observer terkait penerapan *RBL* dengan pendekatan Saintifik dalam pembelajaran IPS siklus I, II, dan III adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan Hasil Observasi Penerapan *RBL* dengan pendekatan Saintifik dalam pembelajaran IPS

		Guru	Siswa
Siklus I	Rata-Rata	2,85	2,79
	Persentase (%)	72,5	70,41
Siklus II	Rata-Rata	3,1	3,08
	Persentase (%)	78,33	77,24
Siklus III	Rata-Rata	3,64	3,60
	Persentase (%)	91,33	90

Berdasarkan tabel 1, dapat dijelaskan bahwa hasil rata-rata observasi terhadap guru pada siklus I sebesar 2,85 atau 72,5% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 3,1 atau 78,33%. Pada siklus III kembali meningkat menjadi 3,64 atau 91,33%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan *RBL* dengan pendekatan Saintifik dalam pembelajaran IPS sudah berhasil.

Hasil observasi terhadap respon siswa dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan *RBL* dengan pendekatan Saintifik dalam pembelajaran IPS pada siklus I yaitu sebesar 2,79 atau 70,41%. Siklus II mengalami peningkatan menjadi 3,08 atau 77,24% dan pada siklus III kembali meningkat menjadi 3,60 atau sebesar 90%. Hal tersebut membuktikan bahwa selama pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan *RBL* dengan pendekatan Saintifik direspon sangat baik oleh siswa.

Selain mengamati kinerja guru dan respon siswa dalam pelaksanaan

pembelajaran, peneliti juga mengambil data berupa hasil belajar siswa. Data hasil belajar tersebut merupakan rata-rata dari nilai sikap, nilai pengetahuan (mencakup nilai LKS dan nilai tes evaluasi), serta nilai keterampilan proses. Berikut disajikan perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I, II, dan III.

Tabel 2. Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

	Hasil Belajar Siswa		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Rata-Rata	70,32	75,62	82,16
Persentase	67,39%	76,31%	89,84%

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dijelaskan bahwa rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I hingga siklus III mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa 70,32, pada siklus II meningkat menjadi 75,62 dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 82,16. Selanjutnya untuk persentase ketuntasan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, persentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 67,39%, pada siklus II 76,31%, dan pada siklus III mencapai 89,84%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai indikator kinerja yang ditetapkan yaitu 85%.

Pembelajaran IPS menggunakan model *RBL* dengan pendekatan Saintifik membuat siswa siswa secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah,

mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, serta menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, atau hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Hal tersebut sesuai dengan Hosnan (2014:34), pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, serta menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, atau hukum atau prinsip yang “ditemukan”.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan deskripsi pelaksanaan penelitian selama tiga siklus pada penelitian tindakan kelas dengan judul penerapan model *Research Based Learning* dengan pendekatan Saintifik dalam peningkatan pembelajaran IPS pada siswa Kelas V SD Negeri 1 Sukomulyo tahun ajaran 2015/2016 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model *Research Based Learning* dengan pendekatan Saintifik dalam peningkatan pembelajaran IPS pada siswa Kelas V SD Negeri 1 Sukomulyo tahun ajaran 2015/2016 jika dilaksanakan dengan langkah-langkah yang tepat. Langkah-langkah tersebut meliputi: Pada langkah *exposure stage* kegiatan yang dilaksanakan yaitu guru mem-

berikan bahan ajar; memberikan pertanyaan; dan menjelaskan jawaban yang benar. Pada langkah *lecturing of coreknowledge* kegiatan yang dilaksanakan guru memberi referensi; memberikan pertanyaan; menjelaskan jawaban yang benar; dan membimbing siswa untuk bertanya. Pada langkah *experience stage* kegiatan yang dilaksanakan guru melaksanakan menjelaskan materi; memberikan pertanyaan; dan menjelaskan jawaban yang benar. Pada langkah *intern report for feedback* kegiatan yang dilaksanakan guru membagi siswa menjadi kelompok heterogen; menjelaskan petunjuk lembar diskusi; membagikan lembar diskusi; menyuruh kelompok untuk mengerjakan; dan guru membimbing setiap kelompok. Pada langkah *Presentation* kegiatan yang dilaksanakan guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi; memberikan kesempatan siswa untuk memberi tanggapan; meminta kelompok untuk mengumpulkan hasil diskusi; dan mengevaluasi jalannya diskusi. Pada laporan akhir kegiatan yang dilaksanakan guru menjelaskan jawaban lembar diskusi; menjelaskan tentang laporan akhir; membimbing siswa menyimpulkan materi; meminta siswa untuk menulis laporan akhir; dan meminta siswa untuk mengumpulkan laporan akhir.

2. Penerapan model *Research Based Learning* dengan

pendekatan Saintifik dapat meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa Kelas V SD Negeri 1 Sukomulyo tahun ajaran 2015/2016. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 67,39%, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 76,31% dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 89,84%.

Berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dicapai pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, Kegiatan pembelajaran menggunakan model *research based learning* dengan pendekatan saintifik berhasil jika siswa tertib saat mengikuti pembelajaran, aktif mengamati dan mendengarkan apa yang diberikan oleh guru, serta memperhatikan penjelasan guru.
2. Bagi guru, Penelitian ini terbukti berhasil meningkatkan pembelajaran IPS, diharapkan guru dapat menerapkan model *research based learning* dengan pendekatan Saintifik pada IPS dengan materi yang lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S., Suhardjono., Supardi. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chamdani, M., Suryandari, K.C., Suyanto, I. (2015). *Pengembangan Model Research Based Learning dengan Pendekatan Scientific melalui Lesson Study dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Tahun 2015*. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*. Jawa Timur: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kemendikbud. (2013). *Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Sagala, S. (2014). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sapriya. (2015). *Pendidikan IPS*. Bandung: Rosda.
- Susanto, A. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Trisnasih, A.B. (2013). Peningkatan Keterampilan Proses dan Hasil Belajar IPA melalui Model Research Based Learning Siswa Kelas V SD. *Kalam Cendekia*, 5 (6) 1-7.
- Yahya, I. (2010). *Manajemen Empat Langkah dalam Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Riset: Sebuah Pengalaman dari Perkuliahan Akustik di Jurusan Fisika FMIPA UNS*. disampaikan pada Pelatihan Penulisan Buku Ajar Berbasis Riset diselenggarakan oleh LPPM UNS 19 Oktober 2010.